

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Era dimana persaingan yang semakin ketat, menjadikan kualitas pendidikan sebagai salah satu faktor kunci dalam menyiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Peran guru dalam proses pembelajaran di SMK sangatlah penting. Namun, dalam praktiknya evaluasi kinerja guru di SMK masih sering menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah metode manual yang digunakan dalam melakukan evaluasi, yang cenderung memakan waktu dan tenaga. Selain itu, evaluasi kinerja guru di SMK Widyagama Malang cenderung hanya melibatkan pandangan dari antar guru dan rekan kerja, tanpa memasukkan perspektif dari siswa. Siswa merupakan salah satu pihak yang langsung terlibat dalam proses belajar-mengajar dan memiliki pengalaman langsung dengan kinerja guru.

Pelaksanaan tugas utama guru tentunya tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik profesional. Hal tersebut merupakan wujud dari kompetensi yang dibutuhkan sebagaimana telah diatur dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Komponen yang dinilai dalam PK Guru difokuskan pada penguasaan 4 (empat) kompetensi guru, yaitu: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang dikaitkan dengan pelaksanaan tugas utama guru dimana kompetensi ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, BSNP versi 6.0. 11 Tahun 2008 tentang Kerangka Indikator untuk Pelaporan Pencapaian Standar Nasional Pendidikan: Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dan Permenneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas evaluasi kinerja guru di SMK Widyagama Malang, diperlukan pendekatan yang lebih sistematis dan

komprehensif. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (FAHP). FAHP merupakan salah satu metode pengambilan keputusan yang memungkinkan pengintegrasian berbagai kriteria dan sub-kriteria secara fleksibel, serta mempertimbangkan tingkat ketidakpastian dan ketidakjelasan dalam proses pengambilan keputusan.

Setelah dilakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Widyagama Malang, telah diputuskan bahwa kriteria untuk perhitungan Fuzzy AHP sesuai dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Selain itu, untuk bobot perbandingan kriteria juga telah ditetapkan pada sesi wawancara.

Dengan memanfaatkan metode FAHP, diharapkan dapat dikembangkan sebuah sistem evaluasi kinerja guru yang lebih efisien dan akurat. Sistem ini akan memungkinkan adanya integrasi antara evaluasi dari berbagai pihak, termasuk antar guru, rekan kerja, dan siswa. Dengan demikian, hasil evaluasi kinerja guru akan lebih komprehensif dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kualitas kinerja guru di SMK Widyagama Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menerapkan metode *Fuzzy AHP* dalam Evaluasi Kinerja Guru di SMK Widyagama Malang?
2. Bagaimana merancang dan mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Guru di SMK Widyagama Malang menggunakan metode *Fuzzy AHP* berbasis Website?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah yang dibahas pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Membatasi penelitian hanya pada Siswa dan Guru SMK Widyagama Malang.
2. Aplikasi Berbasis Website dengan *Framework Laravel*.
3. Kalkulasi Perhitungan menggunakan metode *Fuzzy AHP*.

4. Kriteria data yang digunakan :
 - a. Pedagogik.
 - b. Kepribadian.
 - c. Sosial.
 - d. Profesional.
5. Website dikelola oleh admin SMK Widyagama Malang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menerapkan metode *Fuzzy* AHP untuk Evaluasi Kinerja Guru di SMK Widyagama Malang.
2. Mengembangkan aplikasi berbasis *Website* untuk Evaluasi Kinerja Guru di SMK Widyagama Malang yang bertujuan untuk mempermudah pihak sekolah dari segi waktu dan efisiensi dalam mengevaluasi kinerja guru serta menentukan guru terbaik berdasarkan evaluasi kinerja.

1.5 Manfaat

Berdasarkan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, dan Tujuan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Peningkatan Efektivitas Evaluasi: Implementasi metode FAHP dapat meningkatkan efektivitas evaluasi kinerja guru dengan menyediakan kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur.
2. Optimalisasi Pemilihan Guru Terbaik: Membantu manajemen sekolah dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing guru serta memaksimalkan potensi pengajaran.
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia Berkualitas: Peningkatan dalam identifikasi, pengembangan, dan pengakuan terhadap kinerja guru, yang pada akhirnya akan membantu dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik.
4. Peningkatan Reputasi Institusi: Dengan meningkatnya kualitas pendidikan dan pencapaian akademik siswa, diharapkan juga akan terjadi peningkatan reputasi SMK Widyagama Malang.

1.6 Metodologi Penelitian

1. Studi Pendahuluan
2. Identifikasi dan Perumusan masalah
3. Pengumpulan Data (Kuesioner)
4. Pengolah Data (Analisa dan Pemilihan Kriteria / Sub Kriteria, Pembobotan, Perhitungan FAHP)
5. Analisis dan Perancangan Sistem
6. Pengembangan Sistem
7. Uji Coba Sistem
8. Kesimpulan dan Saran

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah memahami pembahasan pada penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan diperoleh sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka berisi dasar teori mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem berisi mengenai perancangan sistem dengan menggunakan *flowchart* metode AHP dan *flowchart* Sistem. Bab ini juga berisi desain prototype website yang akan dibuat.

BAB IV : Implementasi dan Pengujian berisi implementasi dari perancangan yang sudah dibuat serta pengujian yang dilakukan untuk menguji sistem, dan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process*.

BAB V : Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan dan saran dari penulis untuk pembaca yang diharapkan dapat membantu di penelitian selanjutnya.